



Dana Rp1,1 M untuk Beli Gamelan

- Misi Melestarikan Budaya Jawa
- Jatah 6 Kecamatan di Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta akan memiliki gamelan pada 2014. Mewujudkan rencana tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, tahun ini akan membeli peralatan gamelan untuk enam kecamatan menggunakan dana APBD sebesar Rp1,1 miliar.

Menurut Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Budi Santoso untuk saat ini, dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, baru lima kecamatan yang memiliki peralatan gamelan. Lima kecamatan tersebut adalah Umbulharjo, Gondokusuman, Danurejan, Ngampilan dan Jetis.

"Baru lima kecamatan yang sudah memiliki gamelan. Untuk tahun ini diupayakan ada penambahan

gamelan, sehingga semua kecamatan memiliki gamelan," kata Budi Santoso kepada Wartawan, Jumat (9/5).

Lebih lanjut Budi menjelaskan tidak semua kecamatan yang belum memiliki gamelan akan dijatah gamelan dari dana APBD. Menurut dia ada tiga kecamatan yang akan mendapatkan gamelan dari Pemda DIY. Kecamatan tersebut yakni Kraton, Pakualaman

■ Bersambung ke Hal 14

” Baru lima kecamatan yang sudah memiliki gamelan. Untuk tahun ini diupayakan ada penambahan gamelan, sehingga semua kecamatan memiliki gamelan ”

BUDI SANTOSO
Kabid Kebudayaan Dinas
Pariwisata dan Kebudayaan
Kota Yogyakarta

Dana Rp1,1

Sambungan Hal 13

dan Kotagede.

"Untuk yang dari APBD, ada enam kecamatan yang akan mendapatkan yakni Gedongtengen, Gondomanan, Mantriheron, Mergangsan, Wirobrajan dan Tegarrejo," kata Budi.

Pengadaan gamelan tersebut sudah disampaikan ke Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Pemerintah Kota Yogyakarta. Bulan ini diharapkan proses lelang pengadaan gamelan sudah bisa berjalan.

Di dalam Rencana Umum Pengadaan (RUP) 2014, peralatan gamelan

tersebut ditarget bisa digunakan pada pertengahan 2014. Adapun untuk jenis gamelan, gamelan untuk kecamatan bukan satu set gamelan lengkap. Hanya ada dua jenis gamelan untuk kecamatan yakni gamelan slendro dan pelog. "Tidak bisa dua. Harus memilih, apakah slendro atau pelog," tambah Budi.

Gamelan di kecamatan, kata Budi diharapkan dimanfaatkan dengan baik di tiap kecamatan nantinya. Harapannya kedepan seluruh kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta menjadi

semacam pusat kegiatan seni dan budaya.

Pengadaan peralatan gamelan untuk kecamatan di Kota Gudeg ini disambut baik pihak kecamatan. Seperti diutarakan Jalaludin, Camat Gondokusuman yang pada tahun ini akan mendapatkan jatah peralatan gamelan yang bersumber dari APBD Kota Yogyakarta itu.

Jalaludin bahkan sudah menyiapkan rencana penggunaan alat musik tradisional tersebut. Untuk pengelolaan, Jalaludin menyebutkan nantinya gamelan

akan dikelola oleh Forum Seni Kecamatan.

"Pengelolaan dan pemanfaatan akan diserahkan ke Forum Seni Kecamatan untuk dipergunakan oleh kelompok-kelompok seni di masyarakat yang cukup banyak jumlahnya," kata Jalaludin, Jumat (9/5).

Menurutnya, keberadaan gamelan di tiap kecamatan akan semakin mendorong kegiatan seni budaya di masyarakat. Menurut dia keberadaan gamelan di tiap kecamatan semakin menguatkan citra Yogyakarta istimewa. (dnh)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005